

HUBUNGAN ANTARA RASA SYUKUR DAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA KARYAWAN KONTRAK DI PT. YANG MING INTERNASIONAL SEMARANG

Oleh:

Efrianti

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Kesejahteraan subjektif adalah kepuasan hidup yang merupakan serangkaian evaluasi secara menyeluruh yang dilakukan individu guna mengetahui seberapa baik kehidupan yang telah mereka jalani. Individu dapat dikatakan memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi jika mengalami kepuasan hidup dan lebih sering merasakan perasaan positif dibandingkan perasaan negatif. Salah satu upaya untuk meraih kesejahteraan subjektif adalah dengan memiliki enam keutamaan hidup, yakni *wisdom and knowledge, courage, humanity, justice, temperance, dan transcendence*. Berdasarkan enam keutamaan tersebut, maka muncullah 24 karakter kekuatan (*characters of strength*) yang bisa dimiliki oleh manusia untuk meraih keutamaan hidup, dimana salah satunya adalah bersyukur (*gratitude*), dalam hal ini *gratitude* masuk dalam kategori *transcendence*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rasa syukur dengan kesejahteraan subjektif pada karyawan kontrak di PT. Yang Ming Internasional Semarang. Subjek penelitian berjumlah 105 orang. Pengambilan data dilakukan menggunakan skala rasa syukur sebanyak 39 aitem, dan skala kesejahteraan subjektif sebanyak 38 aitem. Reliabilitas skala kesejahteraan subjektif adalah 0,937, dan reliabilitas skala rasa syukur adalah 0,917. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *product moment*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $r_{xy} = 0,689$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kesejahteraan subjektif dengan rasa syukur pada karyawan kontrak di PT. Yang Ming Internasional Semarang.

Kata kunci: kesejahteraan subjektif, rasa syukur, karyawan kontrak

RELATIONSHIP BETWEEN GRATITUDE AND SUBJECTIVE WELL-BEING ON CONTRACT EMPLOYEES IN PT . YANG MING INTERNATIONAL SEMARANG

By:

Efrianti

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRACT

Subjective Well-being is the satisfaction of life which is a series of comprehensive evaluation conducted to determine how well the individual lives they have. Individuals who have subjective well-being are high if they have experience life satisfaction and feeling more often positive than negative feelings. One of the efforts to achieve subjective well-being is through six virtues of life, the wisdom and knowledge, courage, humanity, justice, Temperance, and transcendence. The primacy of the six, there are 24 characters (characters of strength) that can be possessed by humans to achieve primacy of life, of them is grateful (gratitude).

This study aims to determine the relationship between gratitude with subjective well-being in a PT. Yang Ming International Semarang. Subjects numbered 105 people. Data were collected using by 39 item scale gratitude, and the scale of subjective well-being, both contain 38 aitem. Reliability of subjective well being scale is 0.937, and reliability of gratitude scale is 0,917. Uji hypotesis is testedby product moment analysis. Based on statistical analysis by product moment shows $r_{xy} = 0.689$ with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.01$), so it can be concluded that there is a significant positive relationship between subjective well-being with gratitude on contract employees in PT. Yang Ming International Semarang.

Keywords: subjective well-being, gratitude, employee contracts